



Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Pemahaman Dan Perilaku Investasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

Sincia Mepalia Emola^{1*}, Made Susilawati², Dwi Dersmi Selan³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: ciamepal2019@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of capital market education on the understanding and investment behavior of accounting students at the University of Persatuan Guru 1945 NTT for the 2024–2025 academic year. In this study, the author used a quantitative approach with primary data collected through questionnaires from 9 respondents who are active investors at the University of Persatuan Guru 1945 NTT. Furthermore, the analytical technique used was multiple linear regression analysis because it has 3 variables, namely capital market education (X), investment understanding (Y₁), and investment behavior (Y₂), with 9 investor respondents from the University of Persatuan Guru 1945 NTT. The simple linear regression result yielded the equation $Y_1 = 9.313 + 0.807X$. The coefficient of determination (R^2) result showed that capital market education contributed 82.8% to investment understanding, and the t-test result showed that $t\text{-count } 5.802 > t\text{-table } 2.365$ and the significance level $0.000 < 0.05$. The simple linear regression result for investment behavior yielded the equation $Y_2 = -0.411 + 1.023X$. Capital market education contributed 95.3% to investment behavior, and the t-test result showed that $t\text{-count } 11.982 > t\text{-table } 2.365$ and the significance level $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the multiple linear regression results were $Y_1 = 0.414 + 0.117X$ and $Y_2 = 0.414 + 0.838X$. The F-test result showed that $F\text{-count } 185.267 > F\text{-table } 5.14$ and the significance level $0.000 < 0.05$. Capital market education contributed 87.1% to investment understanding and investment behavior, while the remainder was influenced by other variables not examined in this study. This study is expected to serve as a consideration for the development of the accounting curriculum in the field of capital market courses and financial accounting, as well as to contribute to improving investment literacy among students and the wider community.*

Keywords: *Capital Market Education; Investment Understanding; Investment Behavior; Investor; Capital Market.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal terhadap pemahaman dan perilaku investasi program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT tahun 2024-2025. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari 9 responden yang merupakan investor aktif di Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, selanjutnya teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda karena memiliki 3 variabel yaitu edukasi pasar modal (X), pemahaman investasi (Y₁) dan perilaku investasi (Y₂) dengan responden Investor Universitas Persatuan Guru 1945 NTT sebanyak 9 orang responden. Hasil regresi linear sederhana persamaannya $Y_1 = 9,313 + 0,807X$, hasil uji koefisien determinasi (r^2) menunjukkan edukasi pasar modal memberikan pengaruh sebesar 82,8% terhadap pemahaman investasi dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 5,802 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil regresi linear sederhana persamaannya $Y_2 = -0,411 + 1,023X$, edukasi pasar modal memberikan pengaruh sebesar 95,3% terhadap perilaku investasi, dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 11,982 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan hasil regresi linear berganda $Y_1 = 0,414 + 0,117X$ dan $Y_2 = 0,414 + 0,838X$, hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} 185,267 > F_{\text{tabel}} 5,14$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, edukasi pasar modal memberikan pengaruh sebesar 87,1% terhadap pemahaman investasi dan perilaku investasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum akuntansi dibidang mata kuliah pasar modal, akuntansi keuangan serta memberikan kontribusi dalam peningkatan literasi investasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Kata kunci: Edukasi Pasar Modal; Pemahaman Investasi; Perilaku Investasi; Investor; Pasar Modal.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal telah berdiri sejak tahun 1912 di Batavia pada zaman belanda dan didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) yang merupakan perusahaan dagang yang didirikan oleh belanda pada tahun 1602. Perkembangan pasar modal sempat terhambat karena perang dunia 1 dan 2 dan peralihan kekuasaan. Pada tahun 1977 pemerintah Indonesia kembali aktifkan pasar modal dan sejak saat itu pertumbuhan pasar modal berkembang secara signifikan seiring dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan insentif (BEI, 2023).

Pada saat ini investasi tidak hanya di bidang properti, investasi deposito, investasi tanah tetapi investasi juga berkembang di bidang pasar modal. Hal ini ditunjukan dengan semakin gencarnya informasi melalui media sosial dan meningkatnya edukasi terhadap pasar modal. Edukasi pasar modal sering dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), *influencer*, perusahaan sekuritas dan lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini juga dilakukan oleh Universitas Persatuan Guru 1945 NTT yang secara periodik menyelenggarakan seminar dan pelatihan terkait edukasi investasi dan edukasi pasar modal. Selain itu, program studi akuntansi dalam kurikulumnya menawarkan mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal.

Tiga tahun terakhir Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT melaksanakan edukasi pasar modal secara rutin kepada mahasiswa dan civitas akademika. Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan ketua program studi akuntansi dan sejumlah mahasiswa yang mengikuti edukasi pasar modal diketahui bahwa mereka merasakan manfaat dari edukasi pasar modal bahkan telah melakukan transaksi saham melalui aplikasi digital sekuritas. Dengan semakin banyaknya mahasiswa dan civitas akademika yang telah bertransaksi saham menunjukkan pemahaman mereka terhadap manfaat berinvestasi saham. Pemahaman berinvestasi saham tersebut juga dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian karya tulis akhir terkait topik pasar modal. Selain itu, sebagai bentuk antusias mahasiswa dalam belajar dan berinteraksi untuk membahas investasi pasar modal, dua tahun lalu telah dibentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan Galeri Investasi BEI di lingkungan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT.

Perilaku investasi tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Febriyana (2024) yang mengatakan bahwa edukasi pasar modal tidak hanya

meningkatkan minat investasi, tetapi juga membentuk perilaku investasi yang lebih rasional. Namun, efektivitas edukasi tersebut tetap dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan dan kemampuan finansial mahasiswa. Disisi lain menurut Apriani et al (2025) edukasi pasar modal juga berpengaruh pada pemahaman mahasiswa terhadap investasi saham. Literasi yang diperoleh melalui kegiatan edukasi tersebut juga membentuk sikap positif terhadap investasi saham.

Penelitian yang dilakukan Nisa (2023) mengatakan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman sedangkan dari penelitian Febriyana (2024) mengatakan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap perilaku. Dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap pemahaman dan perilaku. Di samping itu, Nisa (2023) juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah edukasi pasar modal, disisi lain Febriyana, (2024) juga mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah edukasi pasar modal. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengkajian terkait pengaruh edukasi pasar modal terhadap pemahaman dan perilaku berinvestasi.

Penelitian terkait edukasi, pemahaman, dan perilaku berinvestasi saham mengacu pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang membahas tentang edukasi pasar modal berperan dalam membentuk tiga faktor utama pada mahasiswa yaitu sikap positif, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Terkait dengan penelitian terdahulu diatas belum ada yang meneliti tentang edukasi pasar modal terhadap pemahaman dan perilaku investasi mahasiswa. Sehingga dipandang perlu untuk melakukan penelitian ini, karna belum ada yang mengkaji, padahal animo mahasiswa terkait dengan investasi dan penelitian karya ilmiah terkait pasar modal sudah meningkat tapi belum pernah ada yang mengkaji.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Pemahaman dan Perilaku Investasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi UPG 1945 NTT Tahun 2024-2025”.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pasar Modal

Pasar modal adalah sebuah pasar tempat berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana diperjualbelikan. (Manajemen et al., 2024). pasar modal

juga merupakan salah satu bentuk penanaman dana yang menawarkan potensi keuntungan signifikan, meski disertai dengan tingkat risiko yang relatif tinggi (Hidayatullah et al., 2024). Selain itu pasar modal juga mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek (Bursa Efek Indonesia, 2024).

B. Edukasi Pasar Modal

Edukasi pasar modal merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan masyarakat terkait dengan instrumen pasar modal, sehingga mereka mampu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan dapat berpartisipasi secara aktif di pasar modal (Modal et al., 2025). Edukasi Pasar Modal juga merupakan pendekatan kreatif yang dilakukan untuk menumbuhkan ketertarikan dan pengetahuan mengenai investasi dikalangan generasi muda, yang berfokus pada pengelolaan risiko serta membuat keputusan yang cerdas di era digital (Selvia & Zaman, 2025). Edukasi Pasar Modal juga berperan penting dalam peningkatan minat investasi dengan meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi dan penguatan ekonomi nasional melalui partisipasi pasar modal yang lebih luas (Kemala et al., 2024).

C. Pemahaman Investasi

Pemahaman Investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang mengenai instrumen pasar modal, mekanisme perdagangan dan risiko yang dapat mempengaruhi harga saham (N. Febriyana, 2024). Pemahaman Investasi juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti konsep dasar dari investasi pasar modal, proses pembelajaran baik melalui saluran resmi seperti kuliah maupun non formal seperti seminar, yang dapat memungkinkan pengambilan keputusan yang bijak (Solikah et al., 2024). Pemahaman Investasi mencakup kemampuan individu dalam menilai peluang investasi dengan memperhitungkan besar kecilnya risiko, sebagai pedoman bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang akurat (Investasi et al., 2023).

D. Perilaku Investasi

Perilaku Investasi merupakan tindakan pengambilan keputusan yang terbentuk oleh faktor internal seperti sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol diri (Nadapdap et al., 2023). Perilaku Investasi juga melibatkan pengetahuan investasi, kebiasaan keuangan,

dan persepsi resiko, di mana literasi keuangan memegang peran penting dalam menentukan minat dan keputusan investasi (Shaomi & Yuniarti, 2024). Perilaku investasi juga bersifat subjektif, yang melibatkan evaluasi risiko dan sering dipengaruhi oleh efek herding, yaitu kecenderungan mengikuti keputusan orang lain tanpa didasari analisis rasional karena faktor psikologis (Budiman et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Univesitas Persatuan Guru 1945 NTT selama lima bulan, yang direncanakan pada bulan Desember 2025 – April 2026. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota KSPM yang berjumlah 87 anggota yang sudah mempunyai akun saham. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 72 responden, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jenis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah data kualitatif berupa wawancara dan observasi partisipatif serta data kuantitatif berupa survey. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para investor sebagai responden utama. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, maupun aplikasi seperti trading view. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis data, dan pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y₁)

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *kolmogrov-smirnov* (KS).

**Tabel 1 Uji Normalitas Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi
(Y1)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.82571610
Most Extreme Differences	Absolute		.190
	Positive		.190
	Negative		-.143
Test Statistic			.190
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan informasi bahwa hasil asymp. Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,200, dimana angka 0,200 lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$) artinya data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar normal sehingga salah satu asumsi klasik regresi linear terpenuhi sehingga bisa dilanjutkan.

2) Uji Multikolineritas

Uji ini untuk mengetahui apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolineritas dapat diketahui dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

**Tabel 2 Uji Multikolineritas Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman
Investasi (Y1)**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.313	5.310		1.754	.123		
edukasi pasar modal	.807	.139	.910	5.802	.001	1.000	1.000

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel diatas terlihat nilai *tolerance* untuk variabel edukasi pasar modal sebesar 1.000 sedangkan nilai VIF 1.000. dari variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar

dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y₂)

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (KS).

Tabel 3 Uji Normalitas Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12482755
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.184
Test Statistic		.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan informasi bahwa hasil asymp. Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,015, dimana angka 0,015 lebih besar dari 0,05 atau ($0,015 > 0,05$) artinya data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar normal sehingga salah satu asumsi klasik regresi linear terpenuhi sehingga bisa dilanjutkan.

2) Uji Multikolineritas

Uji ini untuk mengetahui apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolineritas dapat diketahui dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Tabel 4 Uji Multikolineritas Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y₂)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.411	3.272		-.126	.904		
edukasi pasar modal	1.023	.086	.976	11.932	.000	1.000	1.000

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas terlihat nilai *tolerance* untuk variabel edukasi pasar modal sebesar 1.000 sedangkan nilai VIF 1.000. dari variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

B. Hasil Analisis Regresi

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y₁)

1) Regresi linear sederhana

Analisis ini dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel X secara signifikan memengaruhi variabel Y₁.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Sederhana Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y₁).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.313	5.310		1.754	.123
edukasi pasar modal	.807	.139	.910	5.802	.001

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diketahui a = 9,313 dan b = 0,807 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_1 = 9,313 + 0,807X$$

Keterangan:

Y₁ = pemahaman investasi

X = edukasi pasar modal

Konstanta (a) = 9,313

Koefisien regresi (bX) = 0,807

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel edukasi pasar modal,

maka skor pemahaman investasi meningkat sebesar 0,807 poin, dengan asumsi variabel lain konstan.

2) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Edukasi Pasar Modal (X) dengan Pemahaman Investasi (Y_1).

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y_1)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.910 ^a	.828	.803	1.95177	.828	33.659	1	7	.001

a. Predictors: (Constant), edukasi pasar modal

b. Dependent Variable: pemahaman investasi

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan perhitungan data di atas nilai korelasi pearson (r) antara Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1) yaitu 0,910. Nilai R Square (r^2) sebesar 0,828 yang artinya 82,8% Edukasi Pasar Modal berpengaruh terhadap Pemahaman Investasi, artinya sekitar 17,2% di pengaruhi oleh X lain yang mempengaruhi pemahaman investasi (Y_1).

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y_2)

1) Regresi linear sederhana

Analisis ini dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel X secara signifikan memengaruhi variabel Y_2 .

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Sederhana Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y_2).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.411	3.272		-.126	.904
edukasi pasar modal	1.023	.086	.976	11.932	.000

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diketahui $a = -0,411$ dan $b = 1,023$ sehingga persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = -0,411 + 1,023X$$

Keterangan:

Y_2 = perilaku investasi

X = edukasi pasar modal

Konstanta (a) = -0,411

Keofisien regresi (bX) = 1,023

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel edukasi pasar modal, maka skor perilaku investasi meningkat sebesar 1,023 poin, dengan asumsi variabel lain konstan.

2) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y₂)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.976 ^a	.953	.946	1.20249	.953	142.379	1	7	.000

a. Predictors: (Constant), edukasi pasar modal

b. Dependent Variable: perilaku investasi

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan perhitungan data di atas nilai korelasi pearson (r) antara Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Perilaku Investasi (Y₂) yaitu 0,976. Nilai R Square (r^2) sebesar 0,953 yang artinya 95,3% Edukasi Pasar Modal berpengaruh terhadap Pemahaman Investasi, artinya sekitar 4,7% di pengaruhi oleh X lain yang mempengaruhi perilaku investasi (Y₂) yaitu lihat halaman 13 dan 14.

Analisis Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y₁) dan Perilaku Investasi (Y₂)

1) Analisis regresi linear berganda

Tabel 9 Analisis Regresi Linear Berganda Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y₁) Dan Perilaku Investasi (Y₂).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.414	5.088		.081	.937
pemahaman investasi	.117	.380	.103	.308	.764
perilaku investasi	.838	.335	.835	2.497	.030

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diketahui $a = 0,414$, $b_1 = 0,117$ dan $b_2 = 0,838$ sehingga persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,414 + 0,117X + 0,380$$

$$Y_2 = 0,414 + 0,838X + 0,335$$

Keterangan:

Y_1 = Pemahaman Investasi

Y_2 = Perilaku Investasi

X = Edukasi Pasar Modal

Konstanta (a) = 0,414

Keofisien regresi (bX) $Y_1 = 0,117$

Keofisien regresi (bX) $Y_2 = 0,838$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel edukasi pasar modal, maka skor pemahaman investasi menurun sebesar 0,117 poin, dengan asumsi Y_2 konstan, dan jika setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel edukasi pasar modal, maka skor perilaku investasi meningkat sebesar 0,838 poin, dengan asumsi Y_1 konstan.

2) Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y1) dan Perilaku Investasi (Y2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.933 ^a	.871	.847	2.05529	.871	37.044	2	11	.000	1.066

a. Predictors: (Constant), perilaku investasi, pemahaman investasi

b. Dependent Variable: edukasi pasar modal

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan perhitungan data di atas nilai korelasi pearson (r) gabungan antara

Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1) dan Perilaku Investasi (Y_2) yaitu 0,933. Nilai R Square (r^2) sebesar 0,871 yang artinya 87,1% edukasi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman investasi dan perilaku investasi, dimana sekitar 12,9% di pengaruhi oleh X yang lain.

C. Pembuktian Hipotesis

Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas Edukasi Pasar Modal (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Pemahaman Investasi (Y_1). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.). jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap dependen.

Tabel 11 Uji t Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1).

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.313	5.310		1.754	.123		
edukasi pasar modal	.807	.139	.910	5.802	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: pemahaman investasi

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan data analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y_1) sebesar $5,802 > 2,365$ (t_{tabel} untuk $df = 7$ pada $\alpha = 0,05$) dengan nilai signifikansinya 0,000 yang menunjukkan $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1). Dengan demikian, hipotesis H2 diterima dan H1 ditolak.

Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Perilaku Investasi (Y_2)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas Edukasi Pasar Modal (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Perilaku Investasi (Y_2). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.). jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap dependen.

Tabel 12 Uji t Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Perilaku Investasi (Y₂).

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.411	3.272		-.126	.904		
edukasi pasar modal	1.023	.086	.976	11.932	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: perilaku investasi

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan data analisis regresi linear sederhana di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y₂) sebesar 11,932 > 2,365 (t_{tabel} untuk $df = 7$ pada $\alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansinya 0,000 yang menunjukkan < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Perilaku Investasi (Y₂). Dengan demikian, hipotesis H4 diterima dan H3 ditolak.

Edukasi Pasar Modal X terhadap Pemahaman Investasi (Y₁) dan Perilaku Investasi (Y₂)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas Edukasi Pasar Modal (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat Pemahaman Investasi (Y₁) dan Perilaku Investasi (Y₂). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.). jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap dependen.

Tabel 13 Uji F Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y₁) dan Perilaku Investasi (Y₂).

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	74576.333 ^b	1.000	3.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	74576.333 ^b	1.000	3.000	.000
	Hotelling's Trace	24858.778	74576.333 ^b	1.000	3.000	.000
	Roy's Largest Root	24858.778	74576.333 ^b	1.000	3.000	.000
X	Pillai's Trace	.997	185.267 ^b	5.000	3.000	.001
	Wilks' Lambda	.003	185.267 ^b	5.000	3.000	.001
	Hotelling's Trace	308.778	185.267 ^b	5.000	3.000	.001
	Roy's Largest Root	308.778	185.267 ^b	5.000	3.000	.001

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

Sumber: data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan data analisis regresi linear berganda di atas, maka pada bagian tabel F diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y_1) dan Perilaku Investasi (Y_2) sebesar $185,267 > 5,14$ (F_{tabel} untuk $df_1 = 2$, dan $df_2 = n-k-1 = 9-2-1 = 6$ pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai signifikasinya 0,000, dimana $0,001 < 0,05$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Edukasi Pasar Modal (X) terhadap Pemahaman Investasi (Y_1) dan Perilaku Investasi (Y_2). Dengan demikian, hipotesis H6 diterima dan H5 ditolak.

D. Pembahasan

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman Investasi (Y_1)

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22 maka persamaannya $Y_1 = 9,313 + 0,807X$, nilai $R = 0,828$, artinya 82,8% edukasi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman investasi. Hasil uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} = 5,802 > t_{\text{tabel}} = 2,365$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H2 diterima dan H1 ditolak.

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Perilaku Investasi (Y_2)

Hasil regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22 maka $Y_2 = -0,411 + 1,023X$, nilai $R = 0,953$, artinya 95,3% edukasi pasar modal berpengaruh terhadap perilaku investasi. Hasil uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} = 11,932 > t_{\text{tabel}} = 2,365$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H4 diterima dan H3 ditolak.

Edukasi Pasar Modal (X) Terhadap Pemahaman (Y_1) Dan Perilaku Investasi (Y_2)

Hasil regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22 maka $Y_1 = 0,414 + 0,117X + 0,380$ dan $Y_2 = 0,414 + 0,838X + 0,335$, nilai $R = 0,871$ artinya 87,1% edukasi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman dan perilaku investasi. Hasil uji F menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 185,267 > F_{\text{tabel}} 5,14$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H6 diterima dan H5 ditolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan $Y_1 = 9,313 + 0,807X$, menunjukkan edukasi pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman investasi. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,828 artinya 82,8% variasi dalam pemahaman investasi dijelaskan oleh edukasi pasar modal. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 5,802 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan tingkat Signifikansi $0,000 < 0,05$ maka edukasi pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman investasi. Hasil regresi linear sederhana $Y_2 = -0,411 + 1,023X$, Koefisien determinasi menunjukkan

nilai R sebesar 0,953 artinya 95,3% menunjukkan edukasi pasar modal berpengaruh terhadap perilaku investasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 11,932 > t_{\text{tabel}} 2,365$ dan tingkat Signifikansi $0,000 < 0,05$ maka edukasi pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi. Dari hasil regresi linear berganda, model regresi linearnya $Y_1 = 0,414 + 0,117X$ dan $Y_2 = 0,414 + 0,838X$, koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,871 artinya 87,1% menunjukkan edukasi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman investasi dan perilaku investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 185,267, lebih besar dari $F_{\text{tabel}} 5,14$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan edukasi pasar modal secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman dan perilaku investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, A., Oktaviyani, S. N., Salsabila, E. A., Bildy, M., Manajemen, P. S., & Pamulang, U. (2025). *PENGENALAN INSTRUMEN PASAR MODAL MELALUI EDUKASI*. 1(2), 141–148.
- B.E.I. (2024). *TY - WEB AU - Bursa Efek Indonesia TI - Bursa Efek Indonesia (IDX) PY - 2024 UR - https://www.idx.co.id PB - Bursa Efek Indonesia CY - Jakarta LA - id ER -*. Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2023). *Sekolah Pasar Modal*. Bursa Efek Indonesia.
- Budiman, J., Limgestu, R., & Sagianto, I. T. (2023). *Perilaku keputusan investasi investor pasar saham Indonesia*. 5(9), 3518–3526.
- Febriyana, N. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal , Ekspektasi Return , dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1–16.
- Febriyana, R. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 12(1), 45–56.
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). *Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi*. 4(1), 298–310.
- Investasi, P., Investasi, M., Minat, D. A. N., Di, I., & Modal, P. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2), 104–109.
- Kemala, P., Lubis, D., Hotmian, H., Silalahi, B., & Sinaga, A. F. (2024). *Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia*. 5(1), 196–214.
- Manajemen, P., Ekonomi, F., & Tunggadewi, U. T. (2024). *Edukasi Pasar Modal Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi Mahasiswa*. 9(April), 19–26.
- Modal, P., Gaya, D. A. N., & Generasi, H. (2025). *Hal ini membuat mereka lebih paham tentang risiko dan potensi keuntungan, sehingga bisa berinvestasi dengan lebih baik*. 13(April).

- Nadapdap, J. P., Ayustia, R., Pangeran, P., & Audrey, R. C. (2023). *System Dynamics Model: Investment Behavior Model Dinamika Sistem: Perilaku Investasi*. 4(February), 723–735.
- Nisa, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Pasar Modal terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 101–112.
- Selvia, M., & Zaman, B. (2025). *Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. 5(1), 53–61.
- Shaomi, D. N., & Yuniarti, R. (2024). (*Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu*). 4(2), 190–197.
- Solikah, M., Tohari, A., Astuti, P., Kurniawan, A., Puspita, E., Ekonomi, F., Nusantara, U., & Kediri, P. (2024). *Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa SMK PGRI 2 Kertosono*. 6(2023), 43–50. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1158>